

Panglima TNI: 36.636 Personel Dikerahkan Tangani Bencana di Wilayah Sumatera

Ahmad Rohanda - [TELISIKFAKTA.COM](https://telisikfakta.com)

Dec 19, 2025 - 16:26

Image not found or type unknown



Jakarta - Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto menyampaikan perkembangan penanganan bencana di sejumlah wilayah Sumatera dalam konferensi pers di Posko Halim PK, Jumat (19/12/2025). Panglima TNI menjelaskan bahwa saat ini TNI telah mengerahkan 36.636 personel untuk membantu penanganan darurat, evakuasi, pelayanan kesehatan, serta distribusi logistik kepada masyarakat terdampak.



“Pada tahap rehabilitasi dan rekonstruksi nanti, TNI akan menambah personel dari unsur Batalyon Zeni, Yonif TP, serta tenaga kesehatan untuk membantu pembangunan hunian sementara dan hunian tetap, pemasangan jembatan, pembersihan material, serta pemulihan akses jalan,” ujar Panglima TNI.

Lebih lanjut Panglima TNI mengatakan bahwa dalam mendukung kebutuhan dasar masyarakat, TNI terus melaksanakan distribusi logistik, penyiapan air bersih, evakuasi medis, serta trauma healing. Selain itu, TNI juga membantu distribusi hasil bumi dari wilayah terdampak, antara lain dari Kabupaten Bener Meriah ke Medan dan Halim berupa sayur-mayur dan cabai dengan total 52 ton. Upaya ini tidak hanya untuk pemulihan pascabencana, tetapi juga menjaga perputaran ekonomi masyarakat.

Panglima TNI menambahkan bahwa 84 unit alutsista terus dikerahkan untuk mendukung logistik melalui air landed dan air drop setiap hari, termasuk pengangkutan peralatan PLN, BBM, dapur lapangan, kendaraan kesehatan, alat berat, serta beras. Hingga saat ini, total logistik yang telah didistribusikan mencapai 2.418 ton melalui jalur udara, laut, dan darat. “Distribusi logistik akan terus kami lakukan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan di lapangan,”

ungkapnya

Terkait pemulihan infrastruktur, Panglima TNI menjelaskan bahwa TNI telah menyiapkan dan memasang puluhan jembatan Bailey di wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, dengan sejumlah jembatan telah selesai 100 persen dan dimanfaatkan masyarakat. “Prioritas kami adalah membuka kembali akses warga dan memastikan mobilitas serta aktivitas masyarakat dapat segera pulih,” pungkas Panglima TNI. (Puspen TNI)